

Pengaruh Literasi Digital dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X, XI dan XII IPS Madrasah Aliyah Negeri 4 Agam

Laila Salamah ¹, Menik Kurnia Siwi ²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: lailasalamah40@gmail.com

Abstract : The purpose of this research to see the effect of digital literacy, the effect of learning discipline, and the simultaneous effect of digital literacy and learning discipline on learning achievements of the X, XI, and XII grade IPS students at MAN 4 Agam during online learning as the result of the COVID-19 pandemic. The method used was quantitative with an ex post facto research design. The population covered 126 X, XI, and XII grade IPS students at MAN 4 Agam. The samples were measured using Slovin's formula. Sampling was carried out using proportional random sampling, resulting in 96 samples in total. The analysis techniques were descriptive and inductive. Hypothesis tests were F and t-tests, conducted using SPSS. The result demonstrated that (1) digital literacy had no effect on student learning achievement, (2) student learning discipline had an effect on student learning achievement, and (3) digital literacy and student learning discipline had an effect on student learning achievement. Accordingly, students should augment their learning discipline by, e.g., studying on a regular basis, finishing tasks punctually, setting a study plan or schedule, and studying in a supportive place or atmosphere.

Keywords : Digital Literacy, Learning Discipline, Learning Achievement



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Dunia saat ini berada dalam kondisi yang memprihatinkan, dibuktikan dengan adanya serangan wabah atau virus corona yang telah ditetapkan sebagai pandemi Covid-19 oleh *World Health Organization* (World Health Organization, 2020) . Adanya wabah ini membawa perubahan-perubahan besar, terutama dibidang pendidikan. Maka dari itu kementerian

pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan bahwasannya siswa harus melakukan proses pembelajaran dari rumah dengan menerapkan pola pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (Kebudayaan, M. P. D., & Indonesia, 2020). Upaya ini dilakukan agar pembelajaran tetap berlangsung ditengah mewabahnya Covid-19 saat ini. Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang mampu mempertemukan peserta didik dan pendidik untuk melakukan interaksi pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet (Kurtarto, 2017). Dalam proses pembelajaran daring siswa mendapat keleluasaan waktu belajar sehingga dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Pendidikan dunia saat ini dituntut untuk melakukan pembelajaran secara daring sejak beberapa tahun terakhir. Di era revolusi industri 4.0 pembelajaran daring sangat dibutuhkan agar tetap tercapainya tujuan pendidikan.

Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa itu sendiri. Pada dasarnya prestasi belajar adalah hasil belajar. Menurut Tulus (2004), prestasi belajar merupakan suatu hasil pencapaian yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, prestasi belajar siswa yang baik dapat dijadikan pedoman keberhasilan suatu pendidikan.

MAN 4 AGAM merupakan madrasah aliyah atau setara dengan sekolah menengah atas yang menerapkan pembelajaran daring dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya, salah satunya adalah mengoptimalkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dalam ilmu pengetahuan sosial, ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran rumpun yang perlu difungsikan sebagai tempat untuk menumbuhkembangkan kemampuan, kecerdasan dan keterampilan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan serta pengamatan penulis selama melaksanakan PPL di MAN 4 AGAM, masih terdapat masalah terkait prestasi belajar siswa. Berdasarkan data yang penulis peroleh, diketahui prestasi belajar mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan, apalagi dalam menghadapi kondisi pembelajaran daring saat ini. Berikut disajikan data nilai akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 mata pelajaran ekonomi siswa kelas X, XI, dan XII IPS sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 Mata Pelajaran Ekonomi

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1	X IPS 1	24	16	66,7%	8	33,3%
2	X IPS 2	24	15	62,5%	9	37,5%
3	XI IPS 1	19	12	63%	7	37%
4	XI IPS 2	20	8	40%	12	60%
5	XII IPS 1	20	15	75%	5	25%
6	XII IPS 2	19	12	63,1%	7	36,9%
Jumlah		126	78	61,9%	48	38,1%

Sumber: Daftar Nilai Guru Bidang Studi Ekonomi MAN 4 AGAM

Berdasarkan tabel 1 di atas menggambarkan tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan XII IPS masih rendah. Siswa yang mencapai kriteria ketuntasan hanya sebesar 61,9 % sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan

menunjukkan angka 38,1% dari total siswa 126 orang. Artinya prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi masih menjadi permasalahan penting dalam kegiatan pembelajaran saat ini.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan observasi awal dan pengamatan selama PPL di MAN 4 AGAM dapat disimpulkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Faktor yang pertama yaitu masih rendahnya kemampuan siswa kelas X, XI dan XII IPS pada mata pelajaran ekonomi dalam memanfaatkan literasi digital dengan baik dan benar.

Menurut Gilster (1997), Pembelajaran daring atau jarak jauh yang berlangsung saat ini, sangat memerlukan internet sebagai sumber informasi oleh peserta didik. Informasi yang disediakan internet dalam bentuk digital dapat dijadikan sebagai sumber referensi ilmiah untuk memperoleh informasi yang tentunya berguna untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Literasi digital pada saat pembelajaran daring dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar dan sebagai sumber referensi dari tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran tertentu. Gilster (1997) juga menjelaskan bahwa dalam memperoleh informasi melalui sumber digital atau literasi digital ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan yaitu kemampuan siswa dalam melakukan pencarian di internet, mampu membaca dan memahami informasi secara dinamis atau mengetahui panduan arah *hypertext*, mampu mengevaluasi konten informasi dan menyusun pengetahuan, mengumpulkan dan mampu mengevaluasi fakta dan opini yang ia dapatkan dari informasi yang diperoleh melalui internet atau penyusunan pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, siswa diharapkan mampu menemukan, mengevaluasi, berkreasi dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan untuk keterampilan kognitif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemui hasil pengumpulan tugas siswa dengan sumber yang sama, jawaban yang sama, serta penulisan jawaban yang identik sama dengan siswa lainnya. Maka dari itu dapat penulis simpulkan bahwa siswa pada umumnya hanya mampu menemukan informasi yang ia butuhkan dari sumber digital yang ada tanpa mengevaluasi sumber tersebut terlebih dahulu, mengkreasikannya dan mengkomunikasikannya dengan bahasa mereka sendiri.

Kemampuan literasi digital siswa tersebut masih rendah. Apabila dilihat dari lembar jawaban pengumpulan tugas siswa, dari 126 siswa kelas X, XI dan XII IPS di MAN 4 AGAM sebanyak 50 orang siswa memiliki kemampuan literasi digital yang baik atau sebanyak 40% dari total siswa yang ada, dan siswa yang masih rendah kemampuannya dalam literasi digital sebanyak 76 siswa atau 60% dari total siswa yang ada. Rendahnya kemampuan siswa tersebut dibuktikan dengan lembar jawaban pengumpulan tugas siswa yang cenderung sama dan berasal dari sumber atau referensi digital yang sama tanpa mengolahnya terlebih dahulu.

Selain kemampuan literasi digital siswa, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu disiplin belajar siswa. Menurut Djaali (2014) mengungkapkan bahwa “ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu

sendiri, meliputi minat, motivasi, intelegensi, cara belajar dan kesehatan. Kedua, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar". Selain dua faktor tersebut, ada faktor terpenting yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam melakukan pembelajaran daring yaitu disiplin dalam melakukan proses pembelajaran. Disiplin belajar akan menumbuhkan kecakapan cara belajar yang baik sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan pula.

Disiplin belajar merupakan salah satu kunci dari keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. sekalipun peserta didik yang memiliki kemampuan atau bakat yang luar biasa bidang tertentu, hal itu akan sia-sia jika tidak diiringi dengan disiplin diri. Menurut Gunawan (2012), disiplin adalah tindakan yang menunjukkan sikap patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan aturan yang ada. Upaya yang dapat dilakukan peserta didik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap dirinya sendiri seperti tepat waktu, melaksanakan perintah dengan baik, rutinitas dan kontinuitas. Sebaliknya apabila peserta didik menunjukkan sikap seperti lalai dalam pengumpulan tugas, bolos, dan terlambat, itu merupakan bentuk pelanggaran disiplin. Artinya tinggi rendahnya tingkat disiplin belajar siswa akan bermuara pada prestasi yang ia dapatkan selama proses pembelajaran daring.

Sehubungan dengan faktor ini peneliti juga telah melakukan observasi awal dan pengalaman peneliti selama melaksanakan PPL di MAN 4 AGAM dimana terlihat bahwa: 1) Masih terdapat siswa yang bermasalah terkait absensi selama pembelajaran daring, 2) Masih terdapat siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas atau tidak mengumpulkan tugas sesuai *deadline* yang telah ditentukan, 3) masih terdapat siswa yang tidak *stand by* dalam *Group WhatsApp* kelas ekonomi saat pembelajaran daring berlangsung.

Salah satu bukti yang dapat menunjukkan ketidaksiplinan siswa selama pembelajaran daring dapat dilihat dari jumlah ketidakhadiran siswa pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Absensi Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X, XI dan XII IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 MAN 4 AGAM

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sakit	Izin	Alpa
1	X IPS 1	24	5	3	13
2	X IPS 2	24	6	2	12
3	XI IPS 1	19	4	1	9
4	XI IPS 2	20	5	2	11
5	XII IPS 1	20	4	1	9
6	XII IPS 2	19	5	1	10
Jumlah		126	29	10	64

Sumber: Buku Absensi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa disiplin belajar siswa selama proses pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Dari jumlah siswa sebanyak 126 siswa diketahui bahwa terdapat 64 ketidakhadiran siswa tanpa keterangan (Alpa), 10 siswa dengan keterangan izin dan 29 siswa dengan keterangan sakit. Berdasarkan data tersebut dapat

diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum disiplin dalam mengikuti pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait literasi digital dan disiplin belajar siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa yang penulis tuangkan dalam judul “Pengaruh Literasi Digital dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM”

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM, 2) Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM, 3) Untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang yang cenderung menggunakan cara berfikir deduktif untuk dapat memunculkan hipotesis kemudian melakukan pengujian langsung kelapangan dan penarikan kesimpulan berdasarkan data empiris (Margono, 2004). Selain itu metode kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengambilan sampel secara random, menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik berupa angka-angka (Sugiyono, 2015). Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian ex post facto. Menurut Arikunto (2014) penelitian ex post facto adalah penelitian yang melihat kejadian yang sudah terjadi sebelum penelitian berlangsung dengan melihat variabel sebagaimana adanya tanpa terdapat kontrol terhadap variabel yang ada.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 Agam dengan jumlah keseluruhan 126 siswa. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 96 siswa dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan skala likert dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini dengan melakukan analisis deskriptif, analisis induktif dengan melakukan uji prasarat diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan analisis regresi linear berganda serta melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Prasarat Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat statistik yang harus dipenuhi analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk melihat kelayakan model dan melihat

pelanggaran asumsi klasik dalam model regresi tersebut. Adapun uji asumsi yang dilakukan yaitu:

Uji normalitas digunakan untuk melihat normal atau tidaknya variabel bebas dan terikat pada model regresi tersebut. Untuk mengetahui hasil uji normalitas dapat menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$. Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

No	Kelas Interval	Frekuensi (Fa)	Persentase (Fr)	Kategori
1	81 – 100	12	37,50%	Sangat Tinggi
2	61 – 80	18	56,25%	Tinggi
3	41 – 60	2	6,25%	Cukup
4	21 – 40	0	0,00%	Rendah
5	0 – 20	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		32	100%	

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal dibuktikan dengan nilai Exact Sig. (2-tailed) dari variabel tersebut yang lebih besar dari 0,05.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi antara masing-masing variabel bebas. Jika terdapat gejala multikolinearitas, maka variabel tersebut dikeluarkan dari analisis regresi berganda. Untuk melihat gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan kriteria $VIF < 10$. Dari hasil pengujian multikolinearitas, diperoleh nilai VIF untuk ketiga variabel bebas yaitu, literasi digital (X1) $1,056 < 10$, disiplin belajar (X2) $1,056 < 10$. Maka dapat diambil keputusan bahwa sesama variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas atau memiliki korelasi yang baik.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada suatu model atau untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini apabila signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka didapatkan nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu, literasi digital (X1) sig. $0,179 > 0,05$ dan disiplin belajar (X2) sig. $0,303 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu literasi digital (X1) dan disiplin belajar (X2) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y). Adapun hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	42,591	7,827		5,441	,000
TotalX1	-,042	,123	-,029	-,341	,734
TotalX2	,666	,097	,592	6,853	,000

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Persamaan regresi berganda yang digambarkan pada tabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 42,591 - 0,042X1 + 0,666X2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa terdapat konstanta sebesar 42,591. Berikutnya koefisien regresi variabel X1 (Literasi Digital) sebesar - 0,042 , tanda b “-“ berarti pengaruh X1 (Literasi Digital) dengan Y (Prestasi Belajar) adalah negatif. Koefisien regresi variabel X2 (Disiplin Belajar) sebesar - 0,666 , tanda b “+“ berarti pengaruh X2 (Disiplin Belajar) dengan Y (Prestasi Belajar) adalah positif. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar adalah negatif, dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah positif.

Sumbangan variabel literasi digital dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinan (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,343	,329	7,853

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,343 yang maknanya sumbangan literasi digital dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM adalah sebesar 34,30% dan 65,70% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji F dan uji t.

Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui hipotesis ketiga pada penelitian ini. hipotesis ketiga dalam penelitian ini yakni pengaruh variabel X yaitu literasi digital (X1) dan disiplin belajar (X2) secara bersamaan terhadap variabel Y yaitu prestasi belajar ekonomi siswa kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM. Dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS maka hasil uji F dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2996,326	2	1498,163	24,296	,000 ^b
Residual	5734,632	93	61,663		
Total	8730,958	95			

Sumber: *Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} = 24,296 > F \text{ tabel} = 3,09$ ($df = 96-2-1 = 93$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena secara simultan kedua variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM.

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial pada setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). hasil analisis uji t ini akan dijelaskan sebagai berikut: 1) Tidak terdapat pengaruh literasi digital (X1) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) siswa kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM. Dibuktikan dengan tabel 6 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,734 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui bahwa $\text{sig. } 0,734 > 0,05$ atau $t \text{ hitung}$ sebesar $-0,341$ yang apabila dibandingkan dengan $t \text{ tabel} = 1,9858$, maka dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung} = -0,341 < t \text{ tabel} = 1,9858$. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) siswa kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM. Dibuktikan dengan tabel 6 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui bahwa $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ atau $t \text{ hitung}$ sebesar 6,853 yang apabila dibandingkan dengan $t \text{ tabel} = 1,9858$, maka dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung} = 6,853 > t \text{ tabel} = 1,9858$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Digital Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 Agam

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pengaruh literasi digital dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dan disiplin belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F bahwa diperoleh nilai $F \text{ hitung}$ sebesar $24,296 >$ dari pada $F \text{ tabel}$ sebesar $3,09$ ($df = 96-2-1 = 93$) dan nilai signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$.

Dari hasil diatas dapat menunjukkan bahwa secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X, XI dan XII IPS pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di MAN 4

AGAM. Maka dari itu, kemampuan literasi digital dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama perlu diperhatikan oleh guru dan terutama oleh siswa itu sendiri dengan tujuan agar prestasi belajar siswa dapat meningkat dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan teori yang dikemukakan oleh Fitria Anggraini (2020) bahwa terdapat pengaruh kemampuan literasi digital terhadap prestasi belajar siswa dilihat dari nilai uji r hitung variabel kemampuan literasi digital terhadap prestasi belajar sebesar $0,784 > 0,349$. Selain itu variabel literasi digital didukung oleh teori Gilster (1997) yang memaparkan indikator dalam literasi digital. Dan untuk variabel disiplin belajar didukung oleh teori Djaali (2014) dimana ia menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Selain faktor tersebut, disiplin belajar menjadi faktor penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk mendapatkan prestasi belajar siswa yang baik maka harus diimbangi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi itu sendiri agar proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 Agam

Berdasarkan hasil analisis uji t , menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X, XI dan XII IPS pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di MAN 4 AGAM. Dari hasil uji t tersebut diperoleh nilai t hitung ($-0,341 < t_{tabel} (1,9858)$ dan signifikan sebesar ($0,734 > 0,05$). Maknanya pada model regresi ini hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara literasi digital terhadap prestasi belajar siswa tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Koefisien regresi menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan literasi digital siswa tidak membawa pengaruh atas peningkatan atau penurunan prestasi belajar ekonomi siswa.

Pada kenyataan di lapangan penulis melihat di MAN 4 AGAM hal yang menyebabkan hasil tersebut tidak berpengaruh yaitu kemampuan siswa dalam literasi digital terkategori sedang namun siswa hanya dapat menemukan dan menyalin informasi melalui internet saja tanpa mengolah dan mengevaluasi informasi tersebut. Selain itu dalam penilaian tugas tidak terlalu terfokus pada kemampuan literasi digital karena di MAN 4 AGAM lebih fokus pada disiplin dalam pengumpulan tugas tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi et al. (2019) dengan hasil analisisnya terhadap data yang telah dikumpulkan, dimana nilai t hitung sebesar 2,341 dan nilai t_{tabel} sebesar 7,815. Artinya t hitung $< t_{tabel}$. Maknanya dalam penelitiannya juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap prestasi belajar. Selain itu, Abbas et al. (2019) juga mendapatkan hasil yang serupa bahwa literasi digital memiliki efek signifikan pada keterampilan komunikasi, penelitian keterampilan

dan kepercayaan diri siswa namun literasi digital tidak memiliki efek yang signifikan terhadap CGPA siswa.

Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 Agam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X, XI dan XII IPS pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di MAN 4 AGAM. Bentuk pengaruh variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa adalah positif. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung $6,853 > t_{tabel} 1,9858$ dan nilai signifikan sebesar $(0,000 < 0,05)$. Maknanya pada model regresi ini hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Tulus (2004) bahwa “ disiplin menjadi salah satu faktor dominan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa”. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Rahmadhani et al.(2019) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu dalam penelitian Saya et al (2020) juga mendapatkan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al.(2020) dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Khafid (2018) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar sebagai mediasi pola asuh orang tua melalui prestasi belajar .

Berdasarkan temuan tersebut, maka terlihat nyata bahwa belajar yang dilakukan secara teratur, mempunyai jadwal dan rencana dalam belajar, mengerjakan tugas tepat pada waktunya dan belajar dalam tempat dan suasana mendukung dapat membentuk karakter disiplin pada diri siswa. Siswa dengan kebiasaan belajar dengan disiplin yang tinggi maka akan lebih mudah dalam menguasai ilmu pengetahuan yang didapatkan, yang tentunya akan bermuara pada peningkatan capaian prestasi belajar siswa itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Literas digital dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM. Artinya kemampuan literasi digital dan disiplin belajar yang baik akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada

pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM. (2) Literasi digital secara statistik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan literasi digital siswa tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM. (3) Disiplin belajar siswa secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM. Artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan XII IPS MAN 4 AGAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Q., Hussain, S., & Rasool, S. (2019). Digital Literacy Effect on the Academic Performance of Students at Higher Education Level in Pakistan. *Global Social Sciences Review, IV(I)*, 108–116. [https://doi.org/10.31703/gssr.2019\(iv-i\).14](https://doi.org/10.31703/gssr.2019(iv-i).14)
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Aulia, D. W., & Khafid, M. (2018). Role of Learning Discipline in Mediating The Influence of Parent's Parenting Towards Student's Learning Achievement. *Journal of Primary Education, 7(2)*, 155–162. <https://doi.org/10.15294/jpe.v7i2.23131>
- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 3(3)*, 427. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29965>
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. bumi Aksara.
- Effendi, F., Bustanur, & Mailani, I. (2019). Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jom Ftk Uniks, 1(1)*, 81–93.
- Fitria Anggraini, A. (2020). Pengaruh Media Website Dalam Pembelajaran Discovery Learning Dan Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Islam Di Nusantara Kelas X Di Sma Negeri 1 Sooko Kabupaten Mojokerto. *Avatara, 9(1)*.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. wiley.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter*. alfabeta.
- Kebudayaan, M. P. D., & Indonesia, R. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Kurtarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature, 1(2)*, 207–220. <https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/jell/article/view/1820>
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. rineka Cipta.

- Rahmadhani, P., Irianto, A., & Armiati, A. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips Man Di Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 997. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i4.5679>
- Saya, S., Konseling, B., Manado, U. N., Belajar, D., & Belajar, P. (2020). *E-issn: 0000-0000 p-issn: 0000-0000*. 01(01).
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. alfabeta.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. grasindo.
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus Diseas 2019 (COVID-19)*. Situation Report-85 World Health Organization.